

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tujuan utama pendirian sebuah perusahaan biasanya adalah untuk meraih keuntungan. Dengan pertumbuhan yang pesat dalam dunia bisnis saat ini, tingkat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan. Namun, kenyataannya tidak semua perusahaan berhasil mencapai target laba yang ditetapkan, sehingga banyak diantaranya yang terpaksa tutup karena tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Desi & Arisudhana, 2020).

Dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat. Perusahaan bisa dikatakan mempunyai laporan yang baik jika perusahaan menghasilkan laba positif tiap tahunnya. Dan sebaliknya apabila perusahaan

yang mempunyai laporan yang tidak sehat menghasilkan laba negatif tiap tahunnya.

Pertumbuhan laba yang maksimal akan mengakibatkan kesuksesan dan keberhasilan bagi perusahaan. Menurut Ningsih, Hasanah, dan Prihatni (2017) “pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba akan meningkat atau menurun tiap tahunnya, dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik”. Laba perusahaan bisa dikatakan baik apabila secara kondisi keuangan perusahaan tidak banyak melakukan pengajuan hutang, bertumbuhnya pendapatan, rasio profitabilitas masih sehat dan jumlah pengeluaran yang seimbang.

Alasan pemilihan judul ini karena terjadi fenomena pada perusahaan manufaktur yang terjadi pada tahun 2020. Dimana perusahaan manufaktur sempat tertekan di angka -2,52 persen pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19. Namun pertumbuhan sektor industri manufaktur Kembali bergairah pada tahun 2021, dimana angka pertumbuhannya meningkat signifikan di triwulan II-2021 sebesar 6,91 persen dari capaian tahun 2020. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang juga bangkit sebesar 7,07 persen. (<https://m.liputan6.com>) Diakses 15, Juli 2022.

Alasan menggunakan atau memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian yaitu alasan pertama karena DER pada perusahaan manufaktur dapat memberikan wawasan yang lebih luas terkait praktik pembiayaan perusahaan, perusahaan manufaktur juga sering menggunakan hutang untuk pembiayaan aset

tetapnya. Alasan kedua karena CR pada perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian nasional seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah perusahaan dan kontribusi terhadap ekspor. Alasan ketiga karena TATO pada perusahaan manufaktur memiliki aset fisik yang signifikan yang mempengaruhi efisiensi penggunaan aset-aset dalam menjadi penjualan. Alasan keempat yaitu karena perusahaan manufaktur pada tahun 2020 sampai 2021 memiliki pertumbuhan laba yang kurang baik, hal ini bisa disebabkan adanya dampak dari pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun tersebut. sehingga diterapkan penerapan karantina wilayah yang mengakibatkan penurunan permintaan konsumen terhadap barang konsumsi dan sebagainya

Penelitian terdahulu yang mengukur pertumbuhan laba telah banyak dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang berbeda-beda. Dilihat dari hasil penelitian terdahulu mengenai *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dengan pertumbuhan laba yang menunjukkan hasil yang tidak sama. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali variabel-variabel Penelitian tersebut dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur di Indonesia.

penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2022) dan Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, & Yulia (2020), menghasilkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Suyono et al (2019) dan Desi & Arisudhana, (2020), menghasilkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Suciana & Hayati (2021) menghasilkan *Total aaset*

*turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Olfiani & Handayani (2019) menghasilkan *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan dari variabel masing-masing penelitian ini terhadap pertumbuhan laba bahwasanya *debt to equity* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. *Current ratio* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Dan *total asset turnover* yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan total aktiva, sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur di BEI 2020-2021.

Adapun tujuan untuk penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan
2. Menguji pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan
3. Menguji pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bermanfaat bagi literatur ilmu akuntansi, khususnya dalam kajian yang berhubungan dengan pertumbuhan laba perusahaan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan secara detail pengaruh pertumbuhan laba yang disebabkan oleh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sinyal melalui teori signaling bagi investor sebagai salah satu dasar atau rujukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.